

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Preferensi tempat oviposisi *H. bolina* pada tanaman inang *L. interrupta* adalah pada bagian permukaan bawah daun, terutama pada daun muda, dengan tipe oviposisi berkelompok. Preferensi tempat pemupaan yang lebih dipilih oleh kupu-kupu *H. bolina* adalah pada substrat bukan tanaman inang dengan kondisi substrat berupa tanaman hidup (*living stems*). Ketinggian tempat pemupaan yang lebih disukai oleh *H. bolina* adalah pada rentang 31-60 cm dari permukaan tanah.
2. Mortalitas terbesar pada stadia pra dewasa kupu-kupu *H. bolina* disebabkan oleh faktor kehilangan, yaitu pada stadia larva instar lima. Tipe kurva lulus hidup kupu-kupu *H. bolina* cenderung membentuk tipe III, yaitu menggambarkan tingkat kematian yang tinggi pada stadia pradewasa (umur muda) dan rendah pada stadia dewasa (umur tua). Predator utama pada stadia pra dewasa adalah semut, belalang, kadal dan katak.
3. Pakan buatan berpengaruh terhadap perkembangan kupu-kupu *H. bolina*, dimana warna larva terlihat lebih menarik dan kupu-kupu yang menetas dapat hidup lebih lama dari makanan alami. Pakan buatan berpengaruh terhadap laju pertumbuhan larva kupu-kupu *H. bolina*, sehingga efektif digunakan untuk pengembangan kupu-kupu *H. bolina* di kandang pemeliharaan.

6.2 Saran

1. Perlu disusun strategi pengembangbiakan *H. bolina* dalam rangka melestarikan *H. bolina* sebagai salah satu spesies ekowisata
2. Perlu dikembangkan pakan buatan untuk mengantisipasi terbatasnya ketersediaan tanaman inang.